

## **BAB III**

### **METOD PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan tentang implementasi akuntansi zakat, infaq/shadaqah pada LAZISMU Kota Metro adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif tersebut adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme, di pegunakan dalam meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) dimana seorang peneliti adalah sebagai instrument kunci, sampel sumber data dilakuakn secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Adapun dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Moleong ,2014) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi laporan keuangan pada LAZISMU Kota Metro berdasarkan PSAK 109. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui pengelolaan dan penyaluran dana zakat sudah akuntabel atau belum.

#### **B. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini mengambil lokasi LAZISMU Kota Metro yang berada di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Metro Jl.K.H. Ahmad Dahlan No.01 Impuro Metro Pusat Kode Pos 3411.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini tercangkup dua sumber data yang digunakan:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung atau dikumpulkan langsung dari obyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dianggap relevan untuk diambil dari data primer yang akan menjadi objek penelitian adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap

ketua badan pengurus bapak ismail, S.Ag. bagian keuangan Ibu Dewi Lailati Sulam, S.Ak. dan bagian pemasaran yaitu Ibu Sumarni, S.Pd. Pada penelitian di atas peneliti megambarkan data primer yaitu: laporan keuangan Lazismu Kota Metro, program kerja, dan data pendukung yang lainnya.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diolah sehingga menjadi informasi dan langsung digunakan. Pada penelitian ini data diambil dari sumber-sumber penunjang terkait subyek penelitian meliputi hasil penelitian berupa jurnal ataupun skripsi, atau artikel yang tersedia. Pada penelitian ini peneliti memetakan data sekunder meliputi: Dokumentasi suatu arsip LAZISMU Kota Metro terkait jumlah dana zakat yang dikelola dan dihimpun, struktur dan sistem kerja organisasi, artikel dan hasil penelitian terkait akuntansi zakat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Prabowo (Prastowo,2010) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Adapun menurut Myers dalam bukunya (Sarosa,2012) wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang “kaya” dan multi dimensi mengenai suatu hal dari para partisipan. Pengertian lain dalam buku metodologi penelitian kualitatif Djaman Satori dan Aan Komariah menuliskan bahwa wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data untuk mendapat informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode wawancara struktur dan tidak terstruktur.Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan juga mengacu pada per pertanyaan sebelumnya. Wawancara ini

dilakukan kepada bapak Ismail, S.Ag. selaku ketua badan pengurus, ibu Dewi Lailati Sulam, S.Ak. selaku bendahara dan ibu Sumarni, S.Pd. selaku bidang pemasaran Hasil dari wawancara ini adalah data tentang kebijakan akuntansi, dan kegiatan operasional yang diterapkan pada LAZISMU Kota Metro serta informasi-informasi umum tentang LAZISMU Kota Metro. Selanjutnya hasil wawancara ini akan dibahas pada BAB IV pada sub bab Perlakuan Akuntansi pada LAZISMU Kota Metro.

## **2. Observasi**

Menurut Hermawan (Amirullah,2016), pengertian observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, merasakan, apa yang terjadi di obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terus terang menyampaikan maksudnya untuk melakukan observasi pada obyek penelitian atau malah sebaliknya dengan cara tersamar dalam pengambilan data observasi. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung menjajaki berbagai obyek penelitian dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dalam (Prastowo,;2010) mengungkapkan bahwa definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun dokumen yang dapat menginformasikan tentang proses penelitian ini seperti artikel, buku-buku, jurnal dan lainnya. Dimana seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai laporan penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh data berupa laporan keuangan, program kerja dan data kepengurusan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini melakukan survei, observasi. Hingga kajian

keperpustakaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa data lisan, tulisan maupun dalam bentuk dokumentasi laporan. Untuk memudahkan memperoleh data dalam penelitian tersebut, maka diperlukan beberapa instrument berupa alat alat untuk menunjang proses perolehan data dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Buku catatan
- b. Handphone
- c. Alat tulis
- d. Daftar pertanyaan wawancara
- e. Buku, jurnal, dan referensi lainnya
- f. Akses internet

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan metode wawancara terhadap pihak yang terkait kemudian dikembangkan dan diasumsikan berdasarkan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Analisis tersebut akan memberikan gambaran mengenai penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infaq/shadaqah yang digunakan oleh organisasi tersebut. Dari hasil analisis tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur yaitu PSAK 109 dan literatur lain yang mendukung penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui implementasi akuntansi zakat, infaq/shadaqah pada LAZISMU Kota Metro.

Teknis analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. (Herdiansyah, 2010)

##### **1. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draft. Dalam hal ini peneliti mendapat data seperti data struktur organisasi, transaksi, jurnal, dan laporan keuangan, program kerja, dan data

pendukung yang lainnya. Pada saat peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Reduksi data dari hasil penelitian ini adalah hasil dari wawancara kepada ketua kantor, bagian administrasi, dan bagian pemasaran. Data-data yang ditanyakan mencakup program kerja, struktur organisasi, pengelolaan, transaksi, serta laporan keuangan. Selain itu analisis laporan keuangan yang meliputi pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian.

## **3. Display Data**

Langkah selanjutnya adalah display data (menyajikan data) dimana data laporan keuangan yang sudah didapat diolah untuk dianalisis sehingga dapat diambil data yang sesuai dan data yang tidak sesuai dapat dipisahkan oleh peneliti.

## **4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif jadi dari tahap-tahap diatas dapat ditarik kesimpulan. Dimana pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.